

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III memaparkan mengenai metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sample penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data dan perumusan program.

1.1. Desain Penelitian

Penelitian tersebut memakai pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yakni teknik guna melakukan uji teori tertentu dalam menyelidiki ikatan antar variabel yang diukur memakai instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka bisa dianalisa sesuai tahapan analisis tertentu (Creswell, 2014 hlm 5-6). Menurut Sugiyono (2017 hlm 8) teknik penelitian kuantitatif diartikan sebagai teknik penelitian berlandaspada filsafat positivisme, yang digunakan menyelidiki populasi ataupun sampel tertentu, proses mengelompokan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data memiliki sifat kuantitatif ataupun statistik, beserta maksud guna mengaju hipotesis yang sudah ditentukan. Penelitian menggunakan teknik deskriptif. Dimana metode tersebut dipakai guna melakukan analisa serta menguraikan apa adanya problem ataupun keadaan yang diteliti. Beserta penggunaan teknik deskriptif pada kepenelitian, peneliti diinginkan agar mendapatkan profil resiliensi akademik siswa dimasa pandemik covid-19 ini, diSMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung serta program bimbingan dan konseling pribadi yang dapat menunjang perkembangan resiliensi akademik siswa . Desain penelitian yang dipakai pada kepenelitian tersebut yakni beserta penelitian survey, dengan menggunakan kuisioner. Desain penelitian yang dipakai pada penelitian tersebut yakni desain penelitian *survey cross-sectional*. Kepenelitian tersebut memakai instrument *The Academic Resilience Scale (ARC-30)* yang diluaskan oleh Simon Cassidy tahun 2016, kemudian diadaptasi oleh Asep Amat Sopian (2019). Selanjutnya data diolah secara deskriptif untuk mengetahui profil resiliensi akademik siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono, Lampung.

1.2. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian adalah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Tahun Ajaran 2020/2021. Alasan dipilihnya pada tingkatan tersebut dalam penelitian karena sasaran penelitian adalah siswa dalam kategori masa remaja selain itu populasi ini adalah angkatan pertama yang mengharuskan mereka menerapkan pembelajaran jarak jauh atau daring.

1.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap kegiatan penelitian menentukan wilayah yang diteliti dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang akan diteliti adalah seluruh peserta didik kelas X Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung sebanyak 324 yang terbagi dalam 9 kelas.

Tabel 3.1 akan menampilkan jumlah partisipan dalam penelitian ini, yang terdiri dari 9 kelas untuk kelas X secara keseluruhan di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Tahun Ajaran 2020/2021.

Tabel 3. 1

Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	X IPA 1	36
2	X IPA 2	36
3	X IPA 3	36
4	X IPA 4	36
5	X IPA 5	36
6	X IPS 1	36
7	X IPS 2	36
8	X IPS 3	36
9	X IPS 4	36
	Total	324

1.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner *The Academic Resilience Scale (ARC-30)* yang dikembangkan oleh Simon Cassidy tahun 2016, kemudian di adaptasi oleh Asep Amat Sopian (2019). Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala likert.

Deti Karuniasari Hamzah, 2022

PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI UNTUK MENINGKATKAN RESILIENSI AKADEMIK SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skala likert digunakan menilai suatu sikap, aspirasi serta persepsi seorang ataupun sekelompok orang tertentu suatu keadaan sosial (Sugiyono, 2017). Pada penelitian tersebut, penulis memakai jenis instrumen kuesioner yang mempunyai 2 kategori skala yakni *favourable* (bersifat positif) serta *unfavourable* (bersifat negatif) dengan 5 pernyataan yakni sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (ST), serta sangat tidak sesuai (STS).

1.4.1. Definisi Operasional Variabel

Secara teoretis resiliensi akademik adalah kemampuan untuk meningkatkan keberhasilan dalam pendidikan meskipun mengalami kesulitan (Cassidy S. , 2016). Dalam penelitian ini resiliensi akademik yang dimaksudkan sebagai, kemampuan atau kapasitas siswa SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono menghadapi berbagai kesulitan, kejatuhan, tekanan, penderitaan, serta tantangan di lingkup akademik untuk bangkit serta beradaptasi dengan dengan baik serta berhasil dalam menyelesaikan pendidikannya. Resiliensi akademik sendiri terdapat dari 3 aspek yakni ketekunan (*Perseverance*), refleksi diri serta menemukan pertolongan secara adaptif (*Reflecting and Adaptive Help Seeking*), serta pengaruh negatif serta pendapat emosional (*Negative Affect and Emotional Response*) (Cassidy S. , 2016).

1) Ketekunan (*Perseverance*)

Ketekunan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa SMA Negeri 1 Bandar bekerja keras, selalu mencoba, teguh pada rencana dan tujuan, menerima dan memanfaatkan umpan balik (masukan), pemecahan masalah dengan kreatif-imajinatif, dan memperlakukan kesulitan sebagai kesempatan sebagai peluang untuk menghadapi tantangan.

2) Refleksi diri dan mencari bantuan secara adaptif (*Reflecting and Adaptive Help Seeking*)

Refleksi diri dan mencari bantuan secara adaptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa SMA Negeri 1 Bandar merefleksikan kekuatan dan kelemahan, mengubah pendekatan untuk belajar, mencari bantuan dengan tepat, dukungan dan penguatan, dan pemantauan usaha dan pencapaian.

3) Afek negatif dan respon emosional (*Negative Affect and Emotional Response*)

Pengaruh negatif dan respon emosional (*Negative Affect and Emotional Response*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa SMA Negeri 1 Bandar mampu mengelola pengaruh emosional misalnya *anxiety* (kecemasan), menghindari respon emosional negatif, optimisme untuk berhasil dan selalu berpikir negatif.

1.4.2. Kisi-Kisi Instrumen Resiliensi Akademik

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner *The Academic Resilience Scale (ARC-30)* yang dikembangkan oleh Simon Cassidy tahun 2016, kemudian di adaptasi oleh Asep Amat Sopian (2019).

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Instrumen Resiliensi Akademik Sebelum Judgement

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Σ
			(+)	(-)	
1.	Ketekunan (<i>Perseverance</i>)	1) Mampu bekerja keras dan selalu mencoba	1, 2	3	3
		2) Mampu teguh pada rencana dan tujuan,	4, 5	6	3
		3) Menerima dan memanfaatkan umpan balik (masukan),	7	8, 9	3
		4) Mampu memecahkan masalah dengan kreatif-imajinatif	10, 11, 12		3
		5) Mampu memperlakukan kesulitan sebagai kesempatan sebagai peluang	13, 14		2
2.	Refleksi diri dan mencari bantuan secara adaptif (<i>Reflecting and Adaptive Help Seeking</i>)	1) Mampu merefleksikan kekuatan dan kelemahan,		15	1
		2) Mampu mengubah pendekatan/strategi untuk	16, 17		2

		belajar,			
		3) Mampu mencari bantuan dengan tepat,	18		1
		4) Mampu memberi dukungan dan penguatan	19, 20		2
		5) Pemantauan usaha dan pencapaian keberhasilan	21, 22, 23		3
3.	Pengaruh negatif dan respon emosional (<i>Negative Affect and Emotional Response</i>)	1) Merespon kecemasan dengan baik		24, 25	2
		2) Mengurangi pikiran-pikiran negatif		26, 27	2
		3) Menghindari respon emosional negative	28	29	2
		4) Memiliki optimisme untuk berhasil		30	1
Total					30

1.4.3. Pengujian Instrumen

1.4.3.1. Uji Kelayakan

Uji kelayakan instrumen dilakukan guna menguji kesesuaian instrumen bersumber pada aspek konstruk, isi serta bahasa dan subjek riset ialah partisipan siswa pada jenjang Sekolah Menengah Atas Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono. Uji kelayakan instrumen dilakukan dalam wujud judgement instrumen oleh dosen departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) yaitu Bapak Dadang Sudrajat, M.Pd, dan Ibu Pepi Nuroniah, M.Pd, selanjutnya dosen pembimbing skripsi yang mengoreksi kembali.

Berdasarkan hasil uji kelayakan oleh dosen ahli, disimpulkan bahwasanya kuesioner tersebut perlu disesuaikan kembali pernyataan yang positif serta negatif, terdapat beberapa kuesioner pernyataan yang dirubah pola kalimat serta penggunaan

bahasa serta ada penambahan pernyataan yang dibutuhkan pada indikator tertentu. Untuk penomoran pernyataan harus berurutan agar mempermudah proses pengolahan data. Perubahan-perubahan yang dilaksanakan pada tahapan *judgement* dipaparkan pada tabel yakni:

Tabel 3. 3

Kisi-kisi Instrumen Resiliensi Akademik Sesudah Judgement

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Σ
			(+)	(-)	
1	Ketekunan (<i>Perseverance</i>)	1) Mampu bekerja keras dan senang mencoba hal baru	1, 2	3	3
		2) Mampu teguh pada rencana dan tujuan,	4, 6	5	3
		3) Menerima dan memanfaatkan umpan balik (masukan),	9	7, 8	3
		4) Mampu memecahkan masalah dengan kreatif-imajinatif	10, 11,	12	3
		5) Mampu menggunakan kesulitan sebagai kesempatan/peluang	13,	14	2
2	Refleksi diri dan mencari bantuan (<i>Reflecting and Adaptive Help Seeking</i>)	1) Mampu merefleksikan kekuatan dan kelemahan,		15,	1
		2) Mampu mengubah strategi untuk belajar,	16, 17		2
		3) Mampu mencari bantuan dengan tepat,	18		2
		4) Dukungan dan penguatan	19, 20		2
		5) Pemantauan usaha dan pencapaian keberhasilan	21, 22, 23		3
3	Afek negatif dan respon emosional	1) Merespon kecemasan dengan tepat	24,2 5		2
		2) Mengurangi pikiran-pikiran negative	27	26	2

	<i>(Negative Affect and Emotional Response)</i>	3) Mengelola respon emosional negatif	29	28	2
		4) Memiliki optimisme untuk berhasil	31, 32	30	3
Jumlah			32		

1.4.3.2. Uji Keterbacaan

Sesudah melaksanakan uji kelayakan atau *judgement* langkah selanjutnya yakni uji keterbacaan instrument. siswa yang menjadi sasaran uji keterbacaan tersebut yakni siswa pada tingkat Sekolah Menengah Atas Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono sebanyak 6 jiwa siswa yang terdiri dari 2 seorang pria serta 4 seorang wanita. Berdasarkan hasil uji keterbacaan oleh siswa disimpulkan bahwasanya instrument memadai serta gampang dipahami siswa kelas X.

1.4.3.3. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas instrument bertujuan untuk menilai kesesuaian serta kecermatan sebuah instrumen yang akan dipakai pada sebuah kepenelitian maksud peneliti memperoleh data yang relevan dengan tujuan diadakan penelitian. Pengujian validitas instrument dilaksanakan guna kesesuaian ketepatan serta kecermatan kuesioner *Resiliensi Akademik* siswa dimasa pandemi saat ini. Pengujian kuesioner ini menggunakan alat bantu aplikasi *winstep* dengan pendekatan pemodelan Rasch (*Rasch Model*). Berikut ini perolehan dari penjumlahan instrumen resiliensi akademik.

Tabel 3. 4
Uji Validitas Instrumen Resiliensi Akademik

Item STATISTICS: MEASURE ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ	ZSTD	OUTFIT MNSQ	ZSTD	PT-MEASURE CORR.	EXP.	EXACT OBS%	MATCH EXP%	Item
12	79	35	.69	.14	1.02	.2	1.06	.3	.44	.27	28.6	26.5	P12
28	81	35	.65	.14	1.01	.1	1.01	.1	-.01	.27	22.9	26.4	P28
7	83	35	.61	.14	1.18	.9	1.16	.8	.41	.27	22.9	26.3	P7
26	83	35	.61	.14	1.14	.7	1.14	.7	-.07	.27	22.9	26.3	P26
30	91	35	.46	.13	.98	.0	.98	.0	.40	.27	25.7	25.9	P30
14	93	35	.43	.13	1.38	1.9	1.35	1.8	.45	.27	20.0	25.9	P14
5	98	35	.34	.13	1.09	.6	1.09	.6	.48	.27	8.6	25.9	P5
11	110	35	.13	.13	.79	-1.3	.77	-1.4	.41	.26	34.3	26.4	P11
16	111	35	.11	.13	.86	-.8	.86	-.8	.59	.26	25.7	26.4	P16
3	113	35	.08	.13	1.02	.2	1.00	.1	.42	.25	22.9	26.4	P3
10	113	35	.08	.13	.79	-1.3	.77	-1.4	.43	.25	37.1	26.4	P10
4	114	35	.06	.13	1.35	1.9	1.32	1.7	.47	.25	22.9	26.4	P4
8	114	35	.06	.13	.98	-.1	.96	-.1	.47	.25	22.9	26.4	P8
15	115	35	.04	.13	1.15	.9	1.14	.8	.49	.25	22.9	26.4	P15
13	116	35	.02	.13	.84	-.9	.85	-.8	.46	.25	25.7	26.4	P13
20	116	35	.02	.13	1.07	.5	1.05	.3	.44	.25	28.6	26.4	P20
29	116	35	.02	.13	.99	.0	1.09	.6	-.17	.25	31.4	26.4	P29
27	121	35	-.07	.14	1.17	.9	1.14	1.1	-.05	.24	22.9	26.3	P27
21	122	35	-.09	.14	1.07	.4	1.03	.2	.40	.24	20.0	26.3	P21
23	123	35	-.10	.14	.92	-.4	.90	-.4	.42	.24	17.1	26.3	P23
17	124	35	-.12	.14	.83	-.9	.80	-1.0	.42	.24	17.1	26.3	P17
9	129	35	-.22	.14	1.00	.1	.99	.0	.44	.23	28.6	26.4	P9
18	131	35	-.26	.14	.96	-.1	.92	-.3	.44	.22	28.6	26.5	P18
19	131	35	-.26	.14	1.37	1.7	1.08	1.7	.44	.22	20.0	26.5	P19
32	131	35	-.26	.14	.81	-.9	.77	-1.1	.48	.22	40.0	26.5	P32
6	133	35	-.30	.15	.91	-.4	.86	-.6	.49	.22	22.9	26.8	P6
22	133	35	-.30	.15	1.28	1.3	1.21	1.0	.46	.22	14.3	26.8	P22
24	133	35	-.30	.15	1.13	.6	1.42	1.8	-.09	.22	22.9	26.8	P24
25	135	35	-.35	.15	.77	-1.0	.79	-.9	.42	.21	37.1	28.1	P25
31	136	35	-.37	.15	.55	-2.3	.54	-1.3	.53	.21	45.7	28.2	P31
1	148	35	-.68	.17	.73	-1.0	.76	-1.1	.41	.18	31.4	30.8	P1
2	150	35	-.74	.18	.64	-1.3	.62	-1.3	.40	.17	37.1	31.8	P2
MEAN	116.4	35.0	.00	.14	.99	.0	1.01	.1			26.0	26.8	
S.D.	18.7	.0	.36	.01	.20	1.0	.25	1.1			7.7	1.3	

Tabel tersebut menjelaskan instrumen resiliensi akademik terdiri dari 32 item kriteria pengujian validitas berdasarkan Rasch Model Menurut Sumintono, B dan Widhiarso, W (2014, hlm 115) sebagai berikut.

- Nilai *Outfit Mean Square (MNSQ)* yang diterima: $0,5 < MNSQ < 1,5$ menguji tingkat ketetapan jawaban dengan tingkat kesulitan butir item
- Nilai *Outfit Z-Standard (ZSTD)* yang diterima: $-2,0 < ZSTD < +2,0$ mendeskripsikan *How much* pada kolom *measure* apakah item dianggap terlalu gampang atau terlalu sulit, atau tidak mengukur.
- Nilai *Point Measure Correlation (Pt Measure Corr)* yang diterima: $0,4 < Pt Measure Corr < 0,85$ menjelaskan butir item pernyataan di respon beda, tidak dipahami atau membingungkan dengan butir item lainnya.

Hasil perhitungan yang telah dilakukan diketahui terdapat beberapa butir item yang memadai dan item yang harus direvisi. Butir item yang memadai harus memenuhi syarat dari tiga nilai *MNSQ*, *ZSTD* dan *Pt Measure Corr*. Butir item yang harus direvisi sebab belum memenuhi syarat dari ketiga nilai dan hanya memenuhi dua syarat dari tiga syarat nilai *MNSQ*, *ZSTD* dan *Pt Measure Corr*.

Secara keseluruhan butir item yang memadai dan yang harus direvisi disajikan dalam tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3. 5

Hasil Uji Validitas Butir Item

Hasil	Nomor Item	Jumlah
Memadai	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 30, 31, 32	27
Revisi	24, 26, 27, 28, 29	5
Jumlah		32

Dari hasil analisis tabel *measure order* yang ada pada tabel 3.4 yang tertera pada kolom *Standar Error (SE)*. Nilai pada kolom SE <0,50 menandakan tingkat ketelitian item-item instrumen sangat teliti atau bagus, artinya baik item instrumen dan responden mampu membedakan dengan baik.

Tabel 3. 6

Kriteria Precise

<0,50	Sangat teliti/Bagus
0,51-1,00	Baik
>1,00	Tidak bagus/Jelek

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya tabel *measure order* pada kolom SE memperoleh hasil yang lebih kecil dari <0,50. Mengartikan bahwa ketelitian item-item resiliensi akademik sangat teliti/bagus dan memenuhi syarat validitas.

Uji *rating scale diagnostic* atau yang lebih dikenal dengan uji kesesuaian skala. Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah (*rating*) tingkatan jawaban responden bingung, sudah tepat ataupun tidak dalam sebuah instrument. Uji *rating scale diagnostic* (ketepatan skala) ditunjukkan dari hasil *observed average* dan *Andrich threshold* dengan skor yakni.

Tabel 3. 7
Uji Rating Scale Diagnostic

CATEGORY	OBSERVED	OBSVD	SAMPLE	INFINIT	OUTFIT	ANDRICH	CATEGORY			
LABEL	SCORE	COUNT	%	AVRGE	EXPECT	MNSQ	MNSQ	THRESHOLD	MEASURE	
1	1	149	13	-.08	-.11	1.03	1.09	NONE	(-1.79)	1
2	2	172	15	-.02	.03	.86	.80	-.18	-.66	2
3	3	256	23	.19	.17	1.04	.98	-.30	.00	3
4	4	259	22	.30	.31	1.06	1.09	.26	.65	4
5	5	293	26	.45	.45	1.01	1.01	.28	(1.80)	5

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *observed average* dan *Andrich threshold* terdapat peningkatan, hal ini berarti skala yang digunakan tepat untuk mengukur instrumen resiliensi akademik siswa.

Kriteria selanjutnya yaitu kriteria *Unidimensionality*, tujuannya apakah item dalam instrumen yang dikembangkan dapat mengukur satu variabel atau tidak.

Tabel 3. 8
Kriteria *Unidimensionality*

Skor	Kriteria
> 60%	Istimewa
40-60%	Bagus
20-40%	Cukup
< 20%	Jelek
< 15%	Unexpected variance

Berdasarkan hasil dari kriteria *Unidimensionality* yang telah dijelaskan berikut skor uji *Unidimensionality* instrument yaitu:

Tabel 3. 9
Hasil *Unidimensionality*

<i>Raw variance explained by measures</i>	20.6%
<i>Unexplned variance in 1st contrast</i>	10.8%

Berdasarkan hasil pengolahan analisis model Rasch tabel 23, diperoleh *raw variance explained by measures* adalah 20,6%, maka hasil yang diperoleh

cukup baik artinya item-item yang dikembangkan dalam instrumen ini mengukur hal yang sama, satu hal, atau satu variabel saja, dengan *Unexplned variance in 1st contrast empirical intrumen diperoleh 10,8%* artinya kriteria ini telah terpenuhi karena hasilnya lebih kecil dari pada 15%.

1.4.3.4. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah kesesuaian atau konsisten dari serangkaian alat ukur. Apabila pengukuran dilakukan secara berulang dan hasilnya konsisten maka alat ukur tersebut dapat dikatakan reliabel. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan menggunakan pendekatan pemodelan Rasch (*Rasch Model*). Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel *Summary Statistics* yang akan memberikan informasi secara keseluruhan mengenai kualitas respon siswa (*person*) dan instrumen yang digunakan (*item*). Menurut Sumintono dan Widhiarso (2014) kriteria untuk menginterpretasikan uji reliabilitas sebagai berikut.

- 1) *Person Measure*, yaitu nilai rata-rata yang lebih tinggi dari logit 0,0 yang menunjukkan reliabilitas siswa lebih besar dibandingkan tingkat kesulitan item.
- 2) *Nilai Alpha Cronbach* yaitu interaksi antara person dan item secara keseluruhan. Adapun kriterianya dapat dilihat pada Tabel 3.10 berikut ini.

Tabel 3. 10

Kriteria Reliabilitas Nilai *Alpha Cronbach*

Nilai	Kriteria
<0,5	Buruk
0,5-0,6	Jelek
0,6-0,7	Cukup
0,7-0,8	Bagus
>0,8	Bagus sekali

(Sumintono dan Widhiarso, 2014, hlm.109)

- 3) *Nilai Person Reliability* dan *Item Reliability*, yaitu nilai person dan item reliability dalam pemodelan rasch. Adapun kriterianya dapat dilihat dari tabel 3.11 yakni:

Tabel 3. 11

Kriteria Reliabilitas Nilai *Reliability*

Nilai	Kriteria
<0,67	Lemah
0,67-0,80	Cukup
0,81-0,90	Bagus
0,91-0,94	Bagus Sekali
>0,94	Istimewa

- 4) Pengelempokan nilai person dan nilai item dapat dijelaskan dari nilai *separation*. Semakin besar nilai *separation* maka semakin bagus kualitas instrumen berdasarkan keseluruhan siswa. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 12

Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Measure</i>	<i>separation</i>	<i>Reliability</i>	<i>Alpha Cronbach</i>
Person	0,22	0,97	0,81	0,78
Item	0,00	2,22	0,83	

Berdasarkan tabel 3.12 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas instrumen resiliensi akademik dimasa pandemi menunjukkan hasil *Person Measure* sebesar 0,22 logit yang lebih besar dari nilai logit 0,00 artinya abilitas siswa lebih dibandingkan dengan tingkat kesulitan item. Nilai reliabilitas person sebesar 0,81 terletak pada kategori bagus dan untuk nilai reliabilitas item sebesar 0,83 terletak pada kategori bagus juga. Selanjutnya nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,78 terletak pada kategori bagus artinya interaksi antara responden dan item bagus. Maka instrumen dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data.

1.5. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian meningkatkan resiliensi akademik masa pandemi ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1.5.1. Tahap Persiapan

- 1) Menyusun proposal penelitian lalu mempresentasikan di depan dosen dalam kegiatan seminar proposal.
- 2) Melakukan permohonan serta mengajukan judul pada dosen pembimbing satu serta pembimbing dua.
- 3) Menentukan pendekatan serta menentukan variabel serta sumber data.
- 4) Menentukan instrument yang akan digunakan dalam proses pengambilan data.
- 5) Membuat surat permohonan izin penelitian di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono.

1.5.2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mengajukan surat perizinan penelitian di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono kepada pihak sekolah yakni Ibu waka kurikulum.
- 2) Melaksanakan pengambilan data di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono
- 3) Mengumpulkan data serta menganalisis data.
- 4) Menjelaskan perolehan proses mengelola data serta menarik kesimpulan.

1.5.3. Tahap Pelaporan

- 1) Menyusun laporan akhir.
- 2) Mempertanggungjawaban dari laporan akhir.

1.6. Analisis Data

Analisis data dilaksanakan dalam upaya mencari jawaban atas pertanyaan penelitian dan memperoleh deskripsi mengenai tingkat resilieansi akademik siswa masa pandemi di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur. Dalam tahap pengolahan dan analisis data peneliti menggunakan bantuan dari aplikasi *Microsoft excel* dan *winstep*.

1.6.1. Verifikasi Data

Peneliti melakukan verifikasi data dalam rangka pemilahan data yang didapat serta diolah. Verifikasi data dilaksanakan beserta cara memeriksa keselarasan antara total instrumen yang disebar pada sampel serta memastikan sampel mampu mengisi kuesioner selaras dalam petunjuk yang diberikan. Kuesioner disebar kepada seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar

Sribhawono Lampung Timur. siswa kelas X sendiri terdiri dari sembilan kelas dimana terdapat lima kelas untuk peminatan IPA serta empat untuk peminatan IPS. Jika ditotal secara keseluruhan jumlah siswa kelas X terdapat 324 orang, terdapat 11 orang tak mengisi kuesioner. Sehingga total responden yang dapat dijadikan sampel sebanyak 313 orang siswa (96,60%).

1.6.2. Penentuan Skor

Pegumpulan data mengenai tingkat resiliensi akademik di masa pandemi instrumen yang digunakan berbentuk skala tertutup. Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert rentang dari 1-5 yaitu 5 = sangat sesuai (SS), 4 = sesuai (S), 3 = kurang sesuai (KS), 2 = tidak sesuai (TS), dan 1 = sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3. 13

Skor Opsi Alternatif Respon Likert

Pernyataan	Skor Lima Alternatif Respon				
	SS	S	KS	TS	STS
Favourable (+)	5	4	3	2	1
Unfavoutable (-)	1	2	3	4	5

Dalam alat ukur, tiap item diduga mempunyai poin 1-5 beserta bobot tertentu. nilainya yakni :

- 1) Untuk opsi jawaban sangat sesuai (SS) mempunyai poin 5 dalam pernyataan positif serta nilai 1 dalam pernyataan negatif.
- 2) Untuk opsi jawaban selaras (S) mempunyai nilai 4 dalam pernyataan positif serta nilai 2 dalam pernyataan negatif.
- 3) Untuk opsi jawaban mempunyai kurang sesuai (KS) nilai 3 dalam pernyataan positif serta nilai 3 dalam pernyataan negatif.
- 4) Untuk opsi jawaban tidak sesuai (TS) mempunyai nilai 2 dalam pernyataan positif serta nilai 4 dalam pernyataan negatif.
- 5) Untuk opsi jawaban sangat tidak sesuai (STS) mempunyai nilai 1 dalam pernyataan positif ataupun serta 5 dalam pernyataan negatif.

1.6.3. Pengkategorian data

Pengkategorian data dilakukan setelah data diperoleh dan diolah serta dikelompokkan ke dalam kategori yang berbeda. Kategorisasi data berdasarkan rumus skor ideal sebagai berikut.

- 1) Skor Maksimum Ideal (S_{maxI}) = Jumlah item x bobot nilai tertinggi
- 2) Skor Minimum Ideal (S_{minI}) = Jumlah item x bobot nilai terkecil
- 3) Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (S_{maxI} + S_{minI})$
- 4) Standar Deviasi Ideal (S_{di}) = $\frac{1}{6} (S_{maxI} - S_{minI})$

Tabel 3. 14

Hasil Perhitungan Skor Ideal

Skor Ideal	S_{maxI}	S_{minI}	M_i	S_{di}
Resiliensi Akademik	160	32	96	21,3
Ketekunan (<i>Perseverance</i>)	70	14	42	9,3
Refleksi diri dan mencari bantuan (<i>Reflecting and Adaptive Help Seeking</i>)	45	9	27	6
Afek negatif dan respon emosional (<i>Negative Affect and Emotional Response</i>)	45	9	27	6

Dilihat dari skor ideal pada tabel diatas, selanjutnya dihitung rentang nilai dan di kelompokkan menjadi 3 kategori. Menurut Azwar (2016) sebagai berikut

Tabel 3. 15

Kategorisasi Umum Resiliensi Akademik

Rentang Skor		Kategori
$X > (M_i + S_{Di})$	$X > 117,3$	Tinggi
$(M_i - S_{Di}) \leq X \leq (M_i + S_{Di})$	$74,7 \leq X \leq 117,3$	Sedang
$X < (M_i - S_{Di})$	$X < 74,7$	Rendah

Tabel 3. 16
Interpretasi Skor Kategori Resiliensi Akademik

Rentang Skor	Kategori	Interpretasi
$X > 117,3$	Tinggi	Siswa yang berada pada kategori tinggi adalah siswa yang memiliki resiliensi akademik yang baik dan dapat mengelola perasaan dan pikirannya secara optimal. Apabila mendapatkan hambatan dalam akademik, siswa dapat memecahkan permasalahannya secara kreatif-imajinatif dan dapat mencari bantuan yang tepat. Siswa juga dapat mengelola perasan, emosi, kecemasan dan pikiran-pikiran negatif. Siswa juga tidak pernah mengalami perasaan takut gagal seperti kekhawatiran dan kecemasan akan usaha yang telah dilakukan. Selain itu siswa memiliki motivasi untuk menggapai keberhasilan akademik.
$74,7 \leq X \leq 117,3$	Sedang	Siswa yang berada pada kategori sedang adalah siswa yang berusaha mengembangkan resiliensi akademik dan sedang belajar mengelola perasaan dan pikiran negatif. Apabila mendapatkan hambatan dalam akademik, siswa belum mampu memecahkan permasalahannya secara kreatif-

		<p>imajinatif dan dalam mencari bantuan belum tepat. Siswa juga sedang berusaha mengelola perasaan, emosi, kecemasan dan pikiran-pikiran negatif. Siswa juga terkadang sering mengalami perasaan takut gagal seperti kekhawatiran dan kecemasan akan usaha yang telah dilakukan serta mudah puas. Selain itu siswa berusaha menumbuhkan motivasi untuk menggapai keberhasilan akademik.</p>
X<74,7	Rendah	<p>Siswa yang berada pada kategori rendah adalah siswa yang enggan berusaha mengembangkan resiliensi akademik dan cenderung malas belajar mengelola perasaan dan pikiran negatif. Apabila mendapatkan hambatan dalam akademik, siswa tidak memecahkan permasalahannya, memilih diam dan enggan mencari bantuan kepada siaspun. Siswa juga belum mampu mengelola perasaan, emosi, kecemasan dan pikiran-pikiran negatif. Siswa juga sering mengalami perasaan takut gagal seperti kekhawatiran dan kecemasan akan usaha yang telah dilakukan. Selain itu siswa tidak memiliki motivasi untuk</p>

		menggapai keberhasilan akademik.
--	--	----------------------------------

1.6.4. Perumusan program

Tujuan perumusan program bimbingan konseling pribadi untuk meningkatkan resiliensi akademik siswa kelas X masa pandemi di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur, Lampung Tahun Ajaran 2020/2021. Struktur program pribadi didasarkan pada profil resiliensi akademik siswa kelas X masa pandemi meliputi rasional, landasan hukum, visi dan misi yang disesuaikan dengan sekolah, deksripsi kebutuhan, tujuan bimbingan dan konseling, komponen program, bidang layanan, rencana operasional, pengembangan teman, evaluasi dan tindak lanjut, dan anggaran biaya pelaksanaan bimbingan dan konseling. Program bimbingan dan konseling pribadi yang telah dirumuskan kemudian di uji kelayakkan oleh dosen.

